

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model korelasional yang menghubungkan antara variabel religiusitas (X) dengan moralitas (Y). ‘Dalam analisis korelasi dapat ditemukan 2 macam aspek yang penting untuk diketahui. Yang pertama adalah mengukur kovariabilitas antara dua variable x dan y atau lebih, dan yang kedua adalah mengukur keeratan hubungan daripada garis regresi yang ada terhadap distribusi observasinya sampel’ (Samsubar Saleh, 1998:141).

#### B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu religiusitas (X) yang merupakan variabel bebas atau *variable independent*, dan moralitas (Y) yang merupakan variabel terikat atau *variable dependent*. *Variable Independent* atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2012: 39).

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39).

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Religiusitas Dan Moralitas**

No	Variabel	Defini Operasional	Indikator
1	Religiusitas	Religiusitas adalah hubungan manusia dengan Tuhan yang diyakini dapat memperkuat keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan pelaksanaan ibadah dan akidah sebagai bentuk penghayatan atas agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.	1) Keyakinan, adapun indikatornya sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Percaya akan adanya Allah</li> <li>b. Percaya akan adanya para malaikat</li> <li>c. Percaya akan adanya Nabi/Rasul</li> <li>d. Percaya akan adanya kitab-kitab Allah</li> <li>e. Percaya akan adanya hari akhir</li> <li>f. Percaya akan adanya qadha dan qadar</li> </ul> 2) Peribadatan, adapun indikatornya sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengerjakan shalat</li> <li>b. Berpuasa di bulan Ramadhan</li> <li>c. Membaca al-Qur'an</li> </ul>

			<p>3) Pengalaman, adapun indikatornya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Khusuk dalam shalat</li> <li>b. Khusuk dalam berdoa</li> <li>c. Khusuk dalam berdzikir</li> </ul> <p>4) Pengetahuan, adapun indikator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan yang berkaitan tentang isi Al-Qur'an</li> <li>b. Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani</li> <li>c. Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam.</li> </ul> <p>5) Pengamalan, Dengan indikator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akhlak yang mulia</li> <li>b. Mematuhi norma-norma islam</li> </ul>
2	Moralitas	Moralitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan nilai-	<p>1) <i>Moral Knowing</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesadaran moral</li> </ul>

	<p>nilai susila, sebuah aturan hidup yang lebih baik dan beradab. Moral menekankan pentingnya memperhatikan tiga unsur dalam menanamkan nilai moral, yaitu pemahaman moral (<i>moral knowing</i>), perasaan moral (<i>moral feeling</i>), dan tindakan moral (<i>moral action</i>). Moral membuat tatanan agar manusia hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik dan sesuai dengan aturan.</p>	<p>b. Mengetahui nilai-nilai moral  c. <i>Moral reasoning</i>  d. <i>Decision making</i>  2) <i>Moral feeling</i>;  a. Nurani  b. Percaya diri  c. Empati  d. Mencintai kebenaran  e. Mengontrol diri  f. Kerendahan hati  3) <i>Moral action</i>;  a. Tindakan baik  b. Tindakan buruk</p>
--	---	---

### C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

Menurut Sudjana (1995:6) “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas serta dipelajari sifat-sifatnya”. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Wates yang berjumlah 160 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu keseluruhan gejala atau satuan yang diteliti (Bambang dan Lina, 2012:119). Dalam penentuan angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:134), untuk sekedar ancer-ancer maka apabila

subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini pengambilan sampel 20% dari jumlah siswa yaitu dengan hitungan  $25\% \times 160 = 40$  orang.

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri 1 Wates, Kulon Progo Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTs Negeri 1 Wates.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Metode Kuisisioner (Angket)

‘Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya’ (Sugiyono, 2011:142). Metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok untuk mencari data tentang kadar religiusitas juga tentang moralitas siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Wates.

**Tabel 2**

**Kisi-kisi Angket Religiusitas Dan Moralitas**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.Angket</b>	<b>Jumlah Angket</b>
<b>Religiusitas</b>	Keyakinan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Peribadatan	7, 8, 15, 16, 18, 19	6

Variabel	Indikator	No.Angket	Jumlah Angket
	Pengalaman	9, 11, 13, 20, 25, 28	6
	Pengetahuan	10, 17, 21, 23, 26, 29	6
	Pengamalan	12, 14, 22, 24, 27, 30	6
	<b>Jumlah Total</b>		<b>30</b>
<b>Moralitas</b>	Pemahaman	1, 7, 9, 10, 13, 15, 16,	7
	Moral	19, 23, 28	
	Perasaan Moral	2, 3, 6, 8, 11, 14, 20, 21, 24, 25	7
	Tindakan Moral	4, 5, 12, 17, 18, 22, 26, 27, 29, 30	6
	<b>Jumlah Total</b>		<b>30</b>

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif, maka untuk menguraikan pertanyaan angket dari kisi-kisi diatas perlu diberikan skor. Skala yang digunakan adalah menggunakan skala Likert. Skala Likert ada yang 1-5 ada yang 1-4 (Sugiyono, 2013:134) dalam hal ini peneliti menggunakan skala yang 1-4. Untuk pertanyaan positif skornya 4,3,2,1 dan negatif 1,2,3,4.

**Tabel 3**  
**Ketentuan Skor Religiusitas Dan Moralitas**

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

## 2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) yaitu ‘pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat sejarah sistematis gejala-gejala yang diselidiki’ (Cholid Narbuko dan H. Abu Achamdi, 2005:70). Artinya peneliti mengadakan pengamatan yang sistematis pada obyek yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai religiusitas dan moralitas remaja Kelas VIII di MTs Negeri 1 Wates.

## 3. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah ‘proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan’ (Cholid Narbuko dan Abu Achamdi, 2005:83). Interview ini dipakai dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada empat orang siswa kelas VIII, Guru PAI Kelas VIII dan Guru BK Kelas VIII di MTs Negeri 1 Wates.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu ‘metode untuk mendapatkan data berupa dokumen atau barang tertulis. Data yang terkandung dalam dokumen dapat digali, dicacah, dikumpulkan, dengan menggunakan daftar centang atau pedoman dokumentasi. Akan lebih sempurna bila menggunakan alat perekam seperti kamera foto maupun kamera video’ (Suharsimi Arikunto, 2004:90). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen, baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek seperti data tentang sekolah, guru dan siswa di MTs Negeri 1 Wates.

### **E. Validitas-Reliabilitas**

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang akan mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:72). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012:173). Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan pendekatan korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) untuk menguji tingkat kevalidan butir-butir soal melalui aplikasi SPSS.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah untuk melihat keajegan atau konsistensi soal dalam mengukur respon siswa dengan sebenarnya (Arikunto, 2013:74). Uji



reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner (Arikunto, 2013:122).

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan (Sanafiah Faisal, 2003:176). Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisa data tersebut merupakan temuan di lapangan (Anas Sudjiono, 2003:192).

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi pearson. Sehubungan dengan data ini membahas dua variabel yang saling berhubungan maka data tersebut diolah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson.